

PENGEMBANGAN TAMAN KOTA RAMAH LINGKUNGAN SEBAGAI RUANG TERBUKA HIJAU BERKELANJUTAN DI KABUPATEN BENGKAYANG

Bildad¹, Lena Safitriani², Eligia Monixa Salfarini³

Institut Shanti Bhuana Bengkayang

Program Studi Manajemen

desemberabil@gmail.com, lenalenasafitriani@gmail.com,

Abstrak

Kabupaten Bengkayang adalah salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia dengan luas wilayah 5.383 km². Kabupaten Bengkayang terletak di bagian utara Provinsi Kalimantan Barat dan berbatasan dengan Malaysia di sebelah utara. Kabupaten ini memiliki potensi sumber daya alam yang cukup beragam, seperti kehutanan, pertanian, dan tambang. Potensi lahan-lahan kosong yang masih cukup luas di Kecamatan Bengkayang berpeluang dikembangkan sebagai ruang terbuka hijau (RTH). Dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara peninjauan langsung, dan ikut serta dalam kegiatan pengembangan taman yang berlokasi di Sekayok, depan kantor Bupati Bengkayang dan dilaksanakan selama 1 Bulan. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif untuk DPRKPPLH Bengkayang untuk terus mengembangkan taman melalui pembibitan, penanaman, dan perawatan sehingga berkelanjutan dan semakin baik. Target luaran yang ingin dicapai pada pembinaan dan pendampingan di DPRKPPLH Bengkayang adalah (1) meningkatnya pengetahuan dalam menata taman-taman di DPRKPPLH Bengkayang menjadi lingkungan yang indah, hijau, bersih dan Asri (2) memahami dan melakukan kegiatan praktek mengembangkan ruang terbuka hijau, (3) meningkatkan kualitas lingkungan, (4), memiliki kemampuan dalam mengelola taman-taman yang ada, (5) menghasilkan artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan pada jurnal akreditasi.

Kata kunci : ruang terbuka hijau, taman, pembibitan, penanaman, perawatan.

Pendahuluan

Kabupaten Bengkayang adalah salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia dengan luas wilayah 5.383 km². Kabupaten Bengkayang terletak di bagian utara Provinsi Kalimantan Barat dan berbatasan dengan Malaysia di sebelah utara. Kabupaten ini memiliki potensi sumber daya alam yang cukup beragam, seperti kehutanan, pertanian, dan tambang (<https://bengkayangkab.go.id/tentang-kami/geografis/>, 2023).

Penduduk Kabupaten Bengkayang mayoritas adalah suku Dayak dengan beragam sub-suku, seperti Dayak Bakati, Dayak Kendayan, dan lainnya. Kabupaten Bengkayang

juga memiliki potensi wisata alam yang menarik, seperti Taman Nasional Gunung Palung yang merupakan habitat bagi berbagai spesies hewan dan tumbuhan langka.

Di Bengkayang sendiri memiliki beberapa taman yang cukup luas. Salah satunya adalah taman hijau Sekayok. Taman ini terletak di Sebalu, Kecamatan Benkayang, Kabupaten Bengkayang, depan Kantor Bupati Bengkayang. Sebelum adanya pengembangan terhadap Taman Hijau Sekayok Bengkayang, masyarakat enggan berkunjung, mengingat taman masih berkekurangan dari berbagai aspek, seperti: luas taman, tumbuhan taman, infrastruktur taman, dll. Sehingga dengan adanya inisiatif pemerintah yang menjadi peran dengan bekerjasama dengan DPRPLH Bengkayang, memberikan sarana dan SDM untuk perkembangan taman yang lebih maju dari sebelumnya.

Dizaman yang sudah modern ini taman telah lama menjadi tempat di mana manusia merayakan keindahan alam, melarikan diri dari rutinitas harian, dan menghubungkan diri dengan lingkungan sekitar. Seiring dengan perjalanan waktu, taman telah menjadi lebih dari sekedar ruang hijau yang menyenangkan mata. Selain itu, taman juga berfungsi sebagai tempat pendidikan lingkungan, memungkinkan masyarakat untuk lebih memahami pentingnya menjaga ekosistem alam. Dengan adanya kehidupan perkotaan yang semakin padat, taman memiliki peran yang semakin penting dalam memberikan ruang terbuka, dan rekreasi bagi penduduk.

Terkonfirmasi melalui tinjauan langsung bahwa Taman di Bengkayang kini telah pesat perkembangannya, dilihat dari berbagai segi penunjang seperti jenis tanaman, pemeliharaan tanaman, infrastruktur, dan juga SDM. Tercatat hingga saat ini ada 16 jenis tanaman yang sudah ditanam, dimana jenis tanaman tersebut terdiri dari Brokoli, Liang Liu, Spider Plan, Bogenfil, Kamboja, Aglonema, Matoa, Pinang, Tanjung, Ketapang Kencana, Anting Putri, Teh, Pucuk Merah, Jengkol, Trambesi, dan Mahoni.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pengembangan Taman Hijau Sekayok Kabupaten Bengkayang terdapat beberapa tahapan seperti:

- A. Pembibitan
- B. Penanaman
- C. Pemeliharaan

Metode pelaksanaan ini dilakukan secara peninjauan langsung, dan ikut serta dalam kegiatan pengembangan taman. Kegiatan ini dilakukan sudah berdasarkan izin langsung dari DPRKPPLH Kabupaten Bengkayang.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara peninjauan langsung, dan ikut serta dalam kegiatan pengembangan taman yang berlokasi di Sekayok, depan kantor Bupati Bengkayang dan dilaksanakan selama 1 Bulan.

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan kegiatan observasi lapangan. Ini bertujuan supaya saat implementasi tidak ada kendala teknis dan praktik. Selain itu dengan adanya kegiatan observasi ini juga dapat membantu memahami dampak potensial dan merancang solusi yang lebih baik.



Gambar 1 Kegiatan Observasi.

A. Pembibitan

Pembibitan tanaman adalah suatu proses penanaman bibit yang di mulai dari bentuk benih hingga menjadi tanaman muda dengan munculnya tunas akar dan beberapa daun kecil menjadi kecambah selama beberapa hari.

Terkhusus di DPRKPPLH Bengkayang saat ini terdapat 16 jenis tanaman yang sudah ditanam, dimana jenis tanaman tersebut terdiri dari Brokoli, Liang Liu, Spider Plan, Bogenfil, Kamboja, Aglonema, Matoa, Pinang, Tanjung, Ketapang Kencana, Anting Putri, Teh, Pucuk Merah, Jengkol, Trambesi, dan Mahoni.

Adapun saat ini, telah dibangun rumah pembibitan khusus bibit-bibit tanaman yang nantinya akan ditanam di Taman Sekayok Bengkayang. Hal ini guna mempermudah pekerja saat memisahkan jenis tanaman dari jenis tanaman lainnya, sehingga saat mencari jenis tanaman pekerja tidak bingung.



Gambar 2 Rumah pembibitan di DPRKPPLH Bengkayang, Gambar 3 Bibit Bunga

Rumah pembibitan ini merupakan salah satu perkembangan yang dilakukan oleh DPRKPPLH Bengkayang untuk menunjang perkembangan bibit yang ada. Dimana sebelumnya bibit hanya ditempatkan di luar ruangan yang tidak terawat sehingga mengakibatkan perkembangan bibit menjadi tidak subur.

Setelah dilakukan perkembangan melalui penyaluran ide dan juga kerjasama yang baik, pada akhirnya rumah pembibitan dibangun, dan segera bibit-bibit yang tidak terawat dipindahkan dirumah pembibitan untuk segera dilakukan perawatan yang lebih baik guna menghasilkan bibit-bibit bunga yang subur dan siap ditanam.

B. Penanaman

Penanaman adalah proses memasukkan tanaman ke dalam media tanam seperti tanah atau wadah dengan tujuan untuk tumbuh dan berkembang menjadi tanaman yang matang. Ini adalah tahap penting dalam siklus hidup tanaman dan merupakan langkah awal dalam pertumbuhan dan perbanyakan tanaman. Proses penanaman melibatkan beberapa langkah, termasuk persiapan media tanam, penanaman benih atau bibit, dan perawatan yang tepat agar tanaman dapat tumbuh dengan baik.

Di DPRKPPLH Bengkayang penanaman dilakukan secara teratur dengan membedakan jenis tanaman. Hinga saat ini penanaman dilakukan diseluh titik taman.



Gambar 4 Persiapan penanaman



Gambar 5 Menggali Lobang untuk Bibit tanaman

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam proses penanaman adalah sebagai berikut:

1. **Persiapan Media Tanam**

Persiapan ini merupakan persiapan lahan tanaman yang mendukung tumbuh kembang tanaman.

2. **Persiapan Bibit**

Memastikan bibit dalam kondisi sehat dan bebas dari penyakit.

3. Penanaman Bibit

Penanaman bibit dilakukan dengan cara menggali lobang dan memasukan pupuk kotoran sapi lalu kemudian memasukan bibit dan menutup lobang dengan tanah humus.

4. Penyiraman Awal

Memberikan penyiraman awal yang cukup untuk membantu benih atau bibit beradaptasi dengan lingkungan baru.

5. Pemantauan Pertumbuhan

Pantau pertumbuhan tanaman secara teratur untuk memastikan bahwa mereka berkembang dengan baik.

C. Perawatan

Perawatan tanaman merupakan serangkaian tindakan yang perlu dilakukan untuk menjaga kesehatan dan pertumbuhan tanaman agar tetap subur dan produktif. Saat ini di DPRKPPLH kabupaten Bengkayang sudah menerapkan perawatan dengan baik dengan meliputi:

1. Penanaman yang Benar

Dengan memilih lokasi yang sesuai untuk tanaman, sesuai dengan kebutuhan cahaya, air, dan jenis tanah yang cocok. Tanam tanaman pada kedalaman yang tepat dan sesuai jarak tanam yang direkomendasikan.

2. Pemberian Air

Tanaman memerlukan air yang cukup untuk tumbuh. Serta tanaman mendapatkan jumlah air yang sesuai dengan jenisnya. Beberapa tanaman memerlukan penyiraman rutin. DPRKPPLH Bengkayang saat ini menggunakan metode penyiraman yang sesuai, seperti penyiraman di dasar akar tanaman untuk menghindari penyakit daun.

3. Pemupukan

Tanaman memerlukan nutrisi untuk pertumbuhan yang sehat. DPRKPPLH Bengkayang saat ini menggunakan pupuk yang sesuai dengan jenis tanaman dan mengikuti petunjuk penggunaan yang tepat dan sesuai.

4. Pemangkasan

Pemangkasan dapat membantu mempromosikan pertumbuhan yang sehat dan membentuk tanaman sesuai keinginan. Pemangkasan dapat melibatkan pemangkasan daun, cabang, atau bunga yang mati atau tidak diinginkan.

5. Perlindungan dari Hama dan Penyakit

Mengawasi tanaman untuk tanda-tanda serangan hama atau penyakit. Jika menemukan tanda-tanda serangan hama atau penyakit, saat ini DPRKPPLH Bengkayang biasanya mengambil langkah-langkah untuk mengendalikannya, seperti penggunaan insektisida alami atau kimia yang aman atau pemotongan bagian tanaman yang terinfeksi.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Pengembangan ruang terbuka hijau di Kecamatan Bengkayang sangat penting dilakukan melalui pembuatan disain yang terintegrasi dan tidak secara parsial (terpisah-pisah) dimana sebelumnya banyak penanaman tumbuhan tidak berdasarkan jenis (bebas). Disain yang terintegrasi menghasilkan taman yang indah, rapi, bersih, dan tertata secara asri sehingga memunculkan nilai estetika atau keindahan seperti yang saat ini sudah dilakukan melalui pengabdian ini. Selain itu pemilihan jenis tanaman yang mudah dalam perawatan dan tahan terhadap iklim haruslah menjadi pertimbangan dalam pengembangan ruang terbuka publik.

Saran

1. Perlu dibentuknya kelompok kebersihan dan pertamanan yang bertanggung jawab dalam perawatan taman DPRKPPLH Bengkayang.
2. Perlu memperhatikan jenis tanaman yang ditanam dan pengelompokannya.

3. Perlunya anggaran biaya pemeliharaan taman sehingga taman DPRKPPLH Bengkayang tetap lestari dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Arifin, HS. 2005. Tanaman Hias Tampil Prima. Penebar Swadaya. 167 hal.
- WS, Don & Hadibroto, C. 2004. Mendisain Taman Mungil. Penebar Swadaya. 102 hal.
- Arifin, HS & Arifin, NHS. 2005. Pemeliharaan Taman. Penebar Swadaya. 171 hal.
- Arifin, HS. 2008. Taman Instan. Penebar Swadaya. 139 hal.
- Joga N. 2013. Gerakan Kota Hijau. 293 hal.
- Rukmana, HR. Bertanam Buah-buahan di Pekarangan. 2008. Penerbit Kanisius. 84 hal.
- Lestari, G & Kencana, P. 2008. Galeri Tanaman Hias Lanskap. Penebar Swadaya. 282 hal.
- (2023, Agustus 14). Retrieved from <https://bengkayangkab.go.id/tentang-kami/geografis/>: <https://bengkayangkab.go.id/tentang-kami/geografis/>